



Pemanfaatan Jurnal Ilmiah oleh Mahasiswa Akuntansi Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Surabaya: Studi Kualitatif tentang Kebiasaan dan Tantangan

Paulino da Costa Ferreira^{1*}, Hwihanus²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

E-mail: Paulinoferreira347@gmail.com¹, hwihanus@untag-sby.ac.id²

*Korespondensi penulis: Paulinoferreira347@gmail.com

Abstract. *This study aims to explore the habits and challenges faced by accounting students at Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Surabaya in utilizing academic journals as reference materials for their studies. The research employed a qualitative approach using in-depth interviews as the main method of data collection. The findings reveal that while students are aware of the importance of academic journals, they face several challenges, including limited access, lack of skills in finding relevant journals, and difficulties in understanding English-language content. The results provide insights that could enhance the accessibility and use of academic journals among students.*

Keywords: *academic journals, accounting students, reading habits, access challenges, UNTAG Surabaya.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi kebiasaan dan tantangan yang dihadapi mahasiswa akuntansi Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Surabaya dalam memanfaatkan jurnal akademik sebagai bahan referensi studinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan wawancara mendalam sebagai metode utama pengumpulan data. Temuan mengungkapkan bahwa meskipun siswa sadar akan pentingnya jurnal akademik, mereka menghadapi beberapa tantangan, termasuk terbatasnya akses, kurangnya keterampilan dalam menemukan jurnal yang relevan, dan kesulitan dalam memahami konten berbahasa Inggris. Hasilnya memberikan wawasan yang dapat meningkatkan aksesibilitas dan penggunaan jurnal akademik di kalangan mahasiswa.

Kata Kunci: jurnal akademik, mahasiswa akuntansi, kebiasaan membaca, tantangan akses, UNTAG Surabaya.

1. PENDAHULUAN

Jurnal ilmiah merupakan sumber utama yang sangat penting dalam dunia akademik, termasuk dalam studi akuntansi. Mahasiswa yang mengandalkan jurnal ilmiah dalam penelitian dan tugas akademik mereka akan mendapatkan akses ke hasil penelitian terbaru dan teori-teori yang sedang berkembang. Namun, tidak semua mahasiswa memanfaatkan sumber ini secara maksimal. Sebagian besar mahasiswa menghadapi tantangan seperti akses terbatas ke jurnal, kesulitan mencari sumber yang relevan, serta kendala bahasa dalam memahami jurnal yang ditulis dalam bahasa Inggris.

Fokus penelitian ini adalah pada mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Surabaya. Dengan meningkatnya kompleksitas dunia akuntansi dan perubahan regulasi yang terus berkembang, akses terhadap informasi ilmiah yang terbaru sangat penting. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi kebiasaan mahasiswa dalam menggunakan jurnal ilmiah serta tantangan-tantangan yang mereka hadapi

dalam memanfaatkannya. Penelitian ini penting karena dapat memberikan wawasan untuk mengembangkan strategi yang lebih baik dalam meningkatkan pemanfaatan jurnal ilmiah oleh mahasiswa di UNTAG Surabaya.

Perumusan Masalah

- 1) Bagaimana kebiasaan mahasiswa akuntansi UNTAG Surabaya dalam menggunakan jurnal ilmiah?
- 2) Apa saja tantangan utama yang dihadapi mahasiswa dalam memanfaatkan jurnal ilmiah?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memahami kebiasaan penggunaan jurnal ilmiah oleh mahasiswa akuntansi UNTAG Surabaya dan untuk mengidentifikasi tantangan yang mereka hadapi dalam proses tersebut. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan akses dan pemanfaatan jurnal ilmiah di lingkungan kampus.

2. TINJAUAN TEORI

Penggunaan jurnal ilmiah dalam dunia akademik sangat erat kaitannya dengan literasi informasi. Bruce (1999) dalam teorinya tentang literasi informasi menyatakan bahwa mahasiswa perlu mengembangkan kemampuan mencari, mengevaluasi, dan memanfaatkan sumber informasi yang relevan. Dalam konteks akuntansi, literasi informasi ini menjadi semakin penting karena perkembangan standar akuntansi, perubahan peraturan perpajakan, dan inovasi teknologi akuntansi seperti *blockchain* dan *big data* membutuhkan akses terhadap penelitian yang mutakhir.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa mahasiswa sering kali menghadapi hambatan dalam mengakses jurnal ilmiah yang berkualitas. Menurut Permatasari (2021), mahasiswa yang memiliki akses terbatas ke jurnal ilmiah sering kali mengandalkan sumber sekunder atau literatur yang kurang valid. Kondisi ini dapat menghambat kualitas penelitian dan pemahaman mereka terhadap materi akademik.

Penelitian ini juga mengacu pada teori pembelajaran kognitif, di mana penggunaan jurnal ilmiah yang valid dapat meningkatkan proses pembelajaran melalui pemahaman yang lebih mendalam dan analitis terhadap suatu topik. Dengan demikian, kemampuan untuk mencari dan memahami jurnal ilmiah sangat penting dalam membantu mahasiswa mencapai kesuksesan akademik, terutama dalam menyusun skripsi atau tugas akhir.

Gap yang diidentifikasi dalam literatur adalah kurangnya penelitian yang berfokus pada pemanfaatan jurnal ilmiah di kalangan mahasiswa akuntansi khususnya di Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan memberikan wawasan mengenai tantangan dan kebiasaan mahasiswa dalam konteks lokal.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara mendalam untuk menggali kebiasaan dan tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa akuntansi UNTAG Surabaya dalam memanfaatkan jurnal ilmiah. Partisipan dalam penelitian ini adalah 10 mahasiswa yang sedang atau telah menyelesaikan skripsi mereka. Mereka dipilih melalui metode purposive sampling untuk memastikan bahwa mereka memiliki pengalaman yang relevan dengan topik penelitian.

Wawancara dilakukan secara Lansung di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Wawancara ini berlangsung selama 10-20 menit untuk setiap partisipan, dengan pertanyaan terbuka terkait akses jurnal, keterampilan pencarian, dan kendala yang mereka hadapi dalam menggunakan jurnal ilmiah.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode analisis tematik. Tahap pertama dalam analisis ini adalah pengkodean data dari transkrip wawancara, diikuti oleh pengelompokan tema-tema utama yang mencerminkan kebiasaan dan tantangan mahasiswa dalam menggunakan jurnal ilmiah. Validitas penelitian dijamin melalui triangulasi data, dengan membandingkan hasil wawancara dari berbagai partisipan dan mengidentifikasi pola-pola yang konsisten.

Etika Penelitian

Setiap partisipan diberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian dan diminta untuk memberikan persetujuan tertulis sebelum wawancara dilakukan. Semua data partisipan dijaga kerahasiaannya dan digunakan hanya untuk keperluan penelitian ini.

4. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil wawancara, ditemukan bahwa mahasiswa akuntansi UNTAG Surabaya umumnya memahami pentingnya jurnal ilmiah sebagai referensi dalam penelitian mereka. Namun, berbagai tantangan masih menghambat mereka dalam memanfaatkan jurnal ilmiah secara optimal. Temuan utama dari penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi empat tema:

Akses Terbatas ke Jurnal Ilmiah Berbayar

Banyak mahasiswa mengandalkan jurnal yang dapat diakses gratis melalui platform seperti Google Scholar. Mereka kesulitan mengakses jurnal yang memerlukan langganan, seperti ProQuest dan EBSCO, meskipun UNTAG telah menyediakan akses ke database tersebut. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan mengenai cara mengakses dan menggunakan fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan kampus.

Kesulitan dalam Mencari Jurnal yang Relevan

Sebagian besar mahasiswa merasa kesulitan dalam mencari jurnal yang sesuai dengan topik penelitian mereka. Mereka tidak terbiasa dengan teknik pencarian yang efektif, seperti penggunaan kata kunci yang tepat, dan sering kali merasa bingung dengan banyaknya jurnal yang tersedia.

Kendala Bahasa dan Terminologi Ilmiah

Sebagian besar jurnal akuntansi yang berkualitas tinggi ditulis dalam bahasa Inggris, dan ini menjadi hambatan bagi mahasiswa yang kurang fasih dalam bahasa Inggris. Mereka juga merasa kesulitan dalam memahami terminologi teknis yang sering digunakan dalam jurnal ilmiah.

Kurangnya Dukungan dan Bimbingan dari Pengajar

Mahasiswa merasa bahwa dosen mereka kurang memberikan bimbingan terkait penggunaan jurnal ilmiah. Bimbingan yang lebih mendalam mengenai pencarian dan penggunaan jurnal ilmiah diharapkan dapat membantu mahasiswa lebih terampil dalam menggunakan sumber tersebut.

5. PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa mahasiswa akuntansi UNTAG Surabaya menyadari pentingnya jurnal ilmiah dalam mendukung penelitian mereka, tetapi masih menghadapi tantangan signifikan dalam memanfaatkannya. Tantangan ini terutama berkaitan dengan aksesibilitas, keterampilan pencarian, dan kemampuan memahami bahasa Inggris serta terminologi teknis.

Penemuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa keterbatasan akses menjadi salah satu hambatan utama bagi mahasiswa dalam menggunakan

jurnal ilmiah. Dalam konteks UNTAG Surabaya, kendala ini dapat diatasi melalui peningkatan kesadaran dan bimbingan mengenai fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan kampus.

Dalam teori literasi informasi yang dikemukakan oleh Bruce (1999), kemampuan mencari dan memahami informasi merupakan keterampilan kunci yang harus dikembangkan oleh mahasiswa. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan untuk menyediakan pelatihan yang memadai agar mahasiswa dapat mengoptimalkan penggunaan jurnal ilmiah.

6. SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi UNTAG Surabaya menyadari pentingnya jurnal ilmiah, namun masih menghadapi tantangan signifikan dalam memanfaatkannya. Keterbatasan akses, kurangnya keterampilan pencarian, dan kendala bahasa merupakan hambatan utama yang mempengaruhi kemampuan mereka dalam menggunakan jurnal ilmiah secara efektif.

Rekomendasi utama dari penelitian ini adalah agar kampus menyediakan pelatihan literasi informasi yang lebih komprehensif, meningkatkan akses ke jurnal berbayar, serta memberikan dukungan yang lebih besar dari dosen dalam membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bruce, C. S. (1999). Workplace experiences of information literacy. *International Journal of Information Management*, 19(1), 33-47.
- Permatasari, N. (2021). Pengaruh Aksesibilitas Jurnal Ilmiah terhadap Kualitas Tugas Akhir Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 10(2), 101-115.
- Head, A. J., & Eisenberg, M. B. (2010). *How college students use the web to conduct everyday life research*. *First Monday*, 15(4). <https://doi.org/10.5210/fm.v15i4.3137>
- Nguyen, L., & Western, M. (2006). *The complementary roles of human and social capital in knowledge access and acquisition*. *International Journal of Learning*, 12(2), 349-360.
- Saadé, R. G., Morin, D., & Thomas, J. D. E. (2012). *Critical thinking in e-learning environments*. *Computers in Human Behavior*, 28(5), 1608-1617. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2012.03.025>
- Walton, G., & Hepworth, M. (2011). *A longitudinal study of changes in learners' cognitive models of information literacy*. *Journal of Documentation*, 67(3), 449-479. <https://doi.org/10.1108/00220411111124541>
- Wilson, T. D. (2000). *Human information behavior*. *Informing Science*, 3(2), 49-56. <https://doi.org/10.28945/576>

Zhang, Y., & Benjamin, L. (2007). *Barriers to the use of academic journals in digital libraries*. *Journal of the American Society for Information Science and Technology*, 58(4), 470-479. <https://doi.org/10.1002/asi.20513>